

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini mengamati secara langsung objek yang diteliti dan ingin mengamati lebih dekat dengan hal-hal yang berhubungan dengan masalah dengan menggunakan data primer sebagai sumber data. Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu menggabungkan dua variabel atau lebih dari sebab variabel independen menjadi akibat variabel dependen.¹ Penelitian ini ingin mengetahui seberapa pengaruh pemberian motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP 2 Jati Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang merupakan penelitian yang berdasarkan angka, datanya berwujud data yang dianalisis menggunakan statistik agar dapat menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan dapat melakukan prediksi bahwa variabel satu dengan variabel lainnya ada pengaruh dengan syarat utama sampel yang diambil harus bisa diwakilkan (representatif).²

B. Setting Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMP 2 Jati Kudus yang beralamat di Jl. AKBPR Agil Kusumadya, Jati Wetan Kecamatan Jati kabupaten Kudus. Pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 5.

² Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Stain Kudus, 2009), 7.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek atau subyek yang berkualitas dan berkarakteristik tertentu yang peneliti tetapkan kemudian dipelajari lalu ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang akan tetapi bisa sebuah objek atau benda-benda yang lain. Bukan hanya sekedar jumlah akan tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki pada objek atau subyek untuk dipelajari.³ Dalam penelitian ini populasi yang peneliti ambil adalah peserta didik kelas VIII di SMP 2 Jati Kudus yang berjumlah 247 peserta didik, yang terdiri dari kelas VIII A sampai kelas VIII H.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang dimiliki populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki. Apabila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi.⁴ Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* atau sampling bertujuan, yaitu dalam pengambilan sampel peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁵ Yang menjadi sampel yang dipertimbangkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII G jumlah 32 peserta didik. Dengan jumlah tersebut diharapkan sudah mewakili dari jumlah populasi yang ada.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 80.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 81.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 97.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang sudah ditetapkan oleh peneliti kemudian untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi mengenai yang telah dipelajari lalu diambil kesimpulan. Variabel secara teoritis diartikan atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara objek satu dengan objek yang lain, antara orang satu dengan orang yang lain.⁶ Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemberian motivasi (X_1), yang diukur dalam penelitian ini adalah pemberian motivasi di SMP 2 Jati Kudus.

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dan muncul akibat adanya variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar (Y) yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP 2 Jati Kudus.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi dari variabel yang diamati berdasarkan karakteristik variabel tertentu. Agar variabel dapat diamati dan diukur maka setiap konsep pada hipotesis harus dioperasionalkan dalam definisi operasional

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 60.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 39.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 39.

variabel.⁹ Dalam penelitian ini ada tiga variabel, yaitu pemberian motivasi dan hasil belajar peserta didik.

a. Variabel Independen

Pemberian motivasi merupakan suatu dorongan atau suatu alasan sebagai dasar semangat seseorang dan dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi dari guru dapat menggerakkan semangat dari peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran sesuai yang diharapkan dan tercapainya hasil belajar peserta didik yang lebih baik.

b. Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik, bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang diperoleh setelah mengalami proses belajar, yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang *relative* menetap.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Data merupakan penggambaran variabel yang diteliti serta berfungsi sebagai alat pembuktian untuk hipotesis. Data mempunyai kedudukan paling tinggi dalam penelitian. Dalam penelitian benar tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya suatu penelitian. Sedangkan dari baik tidaknya data tergantung pada baik tidaknya suatu instrumen dari pengumpulan data. Instrumen dikatakan baik apabila telah memenuhi syarat yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui valid dan reliabelnya suatu instrumen maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dalam

⁹ Masrukin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Stain Kudus, 2009), 138.

penelitian.¹⁰ Maka dari itu uji validitas dan reliabilitas harus dilakukan karena sangat penting dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keabsahan atau kesahihan alat yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika dengan menunjukkan alat ukur atau instrument yang valid yang dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.¹¹ Untuk menentukan tes hasil belajar sudah memiliki validitas ataukah belum, maka dapat dilakukan penelusuran melalui validitas dua cara yaitu:

a. Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi dari suatu angket adalah suatu validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisaan, penelusuran atau pengujian angket tersebut. Jadi validitas isi merupakan validitas yang ditilik dari segi isi angket sebagai alat pengukur.

b. Validitas Kontruksi (*Construct Validity*)

Dalam menguji validitas kontruksi, maka dapat digunakan pendapat ahli. Dalam hal ini, setelah instrument dikontruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandasan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Setelah pengujian kontruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrument.¹²

2. Uji Reliabilitas

Menurut Harison, uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keadilan sebagai alat ukur, diantara di ukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena diukur tidak

¹⁰ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Managemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015) 134.

¹¹ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Managemen Pendidikan*, 234

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 177.

berubah. Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak boleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrument mencirikan tingkat konsistensi.¹³

Uji reliabilitas menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60 dan sebaliknya, jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil <60 maka tingkat reliabilitas rendah.¹⁴

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan daftar dari beberapa pertanyaan yang diberikan kepada orang lain tujuannya agar orang lain yang diberi pertanyaan memberikan jawaban atau respon sesuai dengan yang diinginkan. Orang yang diharapkan untuk menjawab pertanyaan disebut responden.¹⁵ Dengan menyebarkan angket untuk mendapatkan jawaban secara tulis. Angket ini akan diberikan kepada peserta didik di SMPN 2 Jati Kudus. Masing-masing peserta didik akan mendapatkan angket mengenai motivasi.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 235

¹⁴ Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 50

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 102.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kuisisioner Variabel
Motivasi

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Durasi Kegiatan.	1. Pembelajaran dimulai pada waktu yang tepat dan diawali dengan pemberian kata motivasi 2. Pembelajaran di akhiri pada waktu yang tepat dan diakhiri dengan pemberian kata motivasi	2 4	1 3	4
2.	Frekuensi Kegiatan.	1. Pemberian semangat di sela-sela pembelajaran 2. Sering ada pemberian semangat	6	5 7	3

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
		di awal dan di akhir pembelajaran			
3.	Persistensi pada Kegiatan	1. Selalu ingin berusaha berprestasi 2. Selalu dapat mempertahankan prestasi 3. Selalu ingin meningkatkan prestasi	8 10	9 11	4
4.	Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan	1. Ketekunan dalam mengerjakan suatu hal 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan 3. Minat dan perhatian dalam mengerjakan suatu hal	12 14	13 15	4

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
5.	Pengorbanan untuk mencapai tujuan	1. Bersemangat dalam mengerjakan suatu hal 2. Lebih giat dalam mengerjakan suatu hal 3. Ingin mendalami bidang yang telah diberikan	16 18	17 19	4
6.	Tingkat kualifikasi prestasi atau produk, (<i>output</i>) yang dicapai kegiatan yang dilakukan .	1. Hasil belajar yang lebih baik 2. Peringkat di kelas naik	20 22	21	3
7.	Arah sikap terhadap sasaran kegiatan.	1. Mendengarkan materi dari guru dengan baik 2. Mengerjak	24	23 25	3

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
		an soal ulangan dengan sungguh-sungguh			
Total					25

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti apabila ingin melakukan riset pendahuluan untuk dapat menemukan permasalahan yang harus diteliti, selain itu peneliti ingin mengetahui hal-hal tentang responden lebih jauh dan jumlah responden sedikit. Teknik pengumpulan data ini laporan tentang diri sendiri atau berdasarkan pengetahuan dan keyakinan pribadi.¹⁶

Teknik ini digunakan peneliti untuk mencari informasi secara langsung dengan guru SMP 2 Jati Kudus yang berkaitan dengan pemberian motivasi, *reward* dan hasil belajar. Pada teknik ini, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Nik Hayati, S.Ag selaku guru PAI di SMP 2 Jati Kudus.

3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian tersebut dapat diamati oleh penulis. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui penggunaan pancaindra. Suatu kegiatan pengamatan baru dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

- a. Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara sistematis
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan
- c. Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai sesuatu yang hanya menarik perhatian
- d. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol mengenai validitas dan reliabilitasnya.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh dan mengenal gambaran umum SMP 2 Jati Kudus meliputi : sejarah berdirinya SMP 2 Jati Kudus, letak geografis, keadaan guru dan peserta didik, sarana prasarana dan perkembangan moral peserta didik beserta kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP 2 Jati Kudus.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen. Dokumen yang dikumpulkan dan dianalisis berupa dokumen tertulis, gambar ataupun elektronik.¹⁷ Teknik pengumpulan data ini untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan catatan sekolah setempat seperti profil, visi misi dan tujuan, struktur organisasi sekolah serta foto penunjang yang berkaitan dengan pembelajaran PAI di kelas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP 2 Jati Kudus.

4. Uji Asumsi Klasik

Proses penelitian menyangkut sebagai prosedur yang harus dilalui oleh penulis, baik pada saat pra penelitian, proses penelitian, penganalisaan data penelitian bahkan sampai ke pembuatan laporan. Penganalisaan data penelitian dengan memakai teknik analisis statistik parametrik

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 221.

memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji prasarat) pada data yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data, akan tetapi jika salah satu uji asumsi klasik tidak terpenuhi maka dilakukan uji statistic non parametik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal tersebut untuk mengetahui keterkaitan penggunaan uji statistik yang akan digunakan. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis *statistic test of normality* (one sample kolmogrow-smirnov test). Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan (sig) $>$ 0,05 maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikan (sig) $<$ 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.¹⁸

2. Uji Linieritas

Uji linieritas data adalah salah satu syarat yang dapat dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Jika tidak membentuk garis linear, maka analisis regresi linear sederhana tidak bisa dilakukan. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig} >$ 0,05 maka terdapat hubungan yang linear
- b. Jika $\text{sig} <$ 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear.¹⁹

¹⁸ Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015), 110.

¹⁹ Sugiyono, *Statistik Penelitian*, 266.

5. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Tahapan ini data yang sudah terkumpul di kelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Untuk menganalisis data angket pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 4 untuk soal *favorable*, skor 1 untuk soal *unfavorable*.
- b. Untuk alternatif jawaban S (Setuju) diberi skor 3 untuk soal *favorable*, skor 2 untuk soal *unfavorable*.
- c. Untuk alternatif jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2 untuk soal *favorable*, skor 3 untuk soal *unfavorable*.
- d. Untuk alternatif jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1 untuk soal *favorable*, skor 4 untuk soal *unfavorable*.

2. Uji Hipotesis

Pengujian dengan uji hipotesis asosiatif memanfaatkan rumus persamaan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana dijalankan dengan cara ketika hubungan antara dua variabel berupa hubungan yang fungsional. Berikut langkah-langkah dalam membuat rumus/ persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut;

- a. Mencari nilai koefisien antara dua variabel, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2 - (\sum X)^2)] [(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

r_{xy} : angka indeks korelasi product moment

N : Jumlah Responden

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

- b. Mencari nilai harga a dan b dengan rumus :
- $$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
- $$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
- d. Membuat garis Regresi
- Garis regresi bisadirealisasikan/digambarkan sesuai dengan persamaan yang telah ditemukan.
- e. Menyusun persamaan rumus regresi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :
- $$Y_1 = a + bX$$
- Y1 : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a : Harga Y bila X=0 (harga konstan).
- b : Angka koefisien.
- X : Subjek variabel independen yang memiliki nilai tertentu.
- f. Melakukan analisis varians garis regresi dengan memakai rumus berikut
- $$F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{M(1-R^2)}$$
- Keterangan:
- Freg : harga F garis regresi.
- N : Jumlah Sampel.
- M : Jumlah predictor (variabel X)
- R : Koefisien korelasi X dan Y